



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN BROADCASTING**

ABSTRAKSI

**TRIWIDYASTUTI (44106010149)
STRATEGI PRODUKSI PROGRAM INFOTAINMENT OBSESI PAGI
DI GLOBAL TV PERIODE OKTOBER – DESEMBER 2009**

Berkembangnya stasiun televisi saat ini memberikan banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh khalayak. Stasiun televisi merupakan ajang untuk melakukan persaingan dalam memberikan berbagai program, dan televisi dituntut untuk dapat memberikan tayangan yang berkualitas demi mendapatkan tanggapan yang positif dari khalayaknya. Program yang disajikan oleh setiap stasiun TV, mempunyai cara yang berbeda-beda dalam hal penayangannya, dan program tersebut tentunya memiliki manfaat yang cukup besar bagi para penikmatnya. salah satunya adalah Global TV yang mempunyai program infotainment Obsesi Pagi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Produksi Infotainment Obsesi Pagi di Global TV periode Oktober- Desember dilihat dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi yang dilakukan oleh Global TV, khususnya program Obsesi Pagi pada tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Dengan menerapkan strategi yang baik dan matang, hal tersebut dapat membuat OBSESI PAGI di GLOBAL TV menjadi salah satu tayangan infotainment yang berada dibawah naungan *Departemen News* dan menjadikannya infotainment yang memiliki rating dan share tertinggi.

Pada tinjauan pustaka peneliti menjadikan strategi produksi, mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sebagai tolak ukur apakah program ini berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.

Sifat penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap beberapa narasumber yang terlibat langsung kedalam proses produksinya.

Setelah melakukan wawancara mendalam peneliti menemukan beberapa strategi yang digunakan oleh tim Obsesi Pagi, baik itu strategi perencanaan seperti menentukan peran dan misi, menentukan wilayah siaran, dan menentukan hasil. Pengorganisasian seperti sarana dan prasarana dan tugas masing-masing kru. Pengarahan seperti mengarahkan dalam melakukan pencarian berita dan dalam melakukan edit paket berita. Sedangkan pengawasan seperti mengawasi seluruh kegiatan produksi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa program Obsesi Pagi masih memiliki beberapa kelemahan. Untuk itulah peneliti disini juga memberikan sedikit saran-saran guna kemajuan program Obsesi Pagi selanjutnya.